

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di SMP Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS diawali dengan menyusun perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam perencanaan tersebut guru mencantumkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Nilai-nilai karakter yang tercantum mengacu pada nilai karakter yang disusun oleh puskur dan disesuaikan dengan 10 *muwashaffat* yang dimiliki sekolah. Untuk memunculkan nilai karakter tersebut, guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPS mengacu pada tiga pilar pendidikan karakter yang meliputi *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral doing*. Semua aspek tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan, dari pembukaan hingga penutup. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru lebih sering menggunakan evaluasi kognitif daripada evaluasi afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif yang dilakukan oleh guru IPS mengacu pada nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan guru diutamakan pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan penilaian afektif siswa dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang dibuat oleh guru. Akan tetapi, penilaian afektif dengan menggunakan lembar pengamatan jarang

digunakan. Lembar tersebut digunakan saat siswa melakukan kegiatan kelompok. Secara keseluruhan, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sudah berjalan dengan baik meskipun belum optimal karena guru masih mengutamakan aspek kognitif berupa penyampaian materi.

2. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS antara lain.
 - a. Muatan materi IPS yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.
 - b. Kurikulum SMP IT Abu Bakar merupakan kurikulum gabungan antara kurikulum umum dengan kurikulum pesantren yang memiliki ciri khas Islam terpadu.
 - c. Lingkungan sekolah yang mendukung.
 - d. Adanya pelatihan pembuatan RPP dan Silabus Berkarakter dari dinas.
3. Kendala pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS meliputi faktor fisik dan non fisik.
 - a. Faktor fisik, yaitu belum adanya laboratorium IPS.
 - b. Faktor Non Fisik yang meliputi,
 - 1) Muatan materi IPS yang terlalu banyak dan sebagian cukup berat untuk anak SMP.
 - 2) Lamanya jam belajar siswa dan banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari siswa setiap hari yang membuat siswa lelah dan jenuh.

- 3) Adanya keterbatasan guru dalam mengarahkan dan memantau perkembangan siswa dihadapkan dengan banyaknya administrasi yang harus dibuat.
- 4) Pengawasan siswa di rumah yang kurang sinkron dengan sekolah.

B. Implikasi

Implikasi dari pelaksanaan pendidikan karakter di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta bahwa, pelaksanaan pendidikan karakter dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Hal tersebut akan lebih efektif jika guru IPS menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran IPS. Selain itu, guru harus selalu mengikuti perkembangan zaman agar dapat menyajikan materi IPS secara *update* dan menyenangkan sehingga siswa dapat menyerap materi dan mengembangkan karakter yang diharapkan dengan baik. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS akan lebih optimal jika diimbangi dengan kegiatan lapangan yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh siswa selama pembelajaran di kelas.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam membaca dan mencari isu-isu sosial yang ada di sekitar agar lebih *up date*. Dengan demikian, siswa akan lebih peka terhadap fenomena sosial yang ada di sekitarnya. Hal tersebut akan

memudahkan siswa dalam mengkaitkan fakta dengan konsep atau materi yang disampaikan guru.

- b. Siswa harus bersikap kritis terhadap berbagai fenomena sosial yang ada. Dengan demikian, siswa dapat menilai mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang merugikan dan mana yang menguntungkan. Sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa terpengaruh oleh budaya yang tidak sesuai dengan identitas bangsa.

2. Kepada Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu memantau kegiatan dan perilaku yang dilakukan oleh anaknya selama di rumah, agar orang tua mengetahui perkembangan anak.

3. Kepada Guru IPS

Guru IPS hendaknya lebih variatif lagi dalam mengajar. Penggunaan berbagai metode pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Sehingga siswa akan senang dengan pelajaran IPS. Dengan demikian materi dan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

4. Kepada Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memantau pelaksanaan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran secara berkala. Selain itu, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan oleh sekolah hendaknya ditingkatkan lagi sebagai sarana pendukung dalam pengembangan karakter siswa.

5. Kepada Dinas Pendidikan Terkait

Pihak dinas pendidikan hendaknya mengadakan pelatihan kepada guru mengenai pelaksanaan pendidikan karakter serta diadakan pemantauan secara berkala dan berkesinambungan demi terlaksananya pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anonim. *Prestasi Abu Bakar Yogyakarta*. Diakses dari <http://www.blog.smpit-abubakar.sch.id/search/label/Prestasi> pada tanggal 25 Maret 2013 pukul 19.24 WIB.
- Anonim. (2011). *Surat Edaran Pendidikan Karakter No. 1860/C/TU/2011*. Diakses dari <http://swaraguru.files.wordpress.com/2011/07/surat-edaran-pendidikan-karakter.pdf> pada tanggal 25 Maret pukul 16.35 WIB.
- Cholisin dan Djihad Hisyam. (2006). *Reorientasi dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial di Era Indonesia Baru*. Yogyakarta: Efisiensi Press.
- Desy Afrianti dan Siti Ruqoyah. (2012). 2.008 Kasus Kriminal Dilakukan Anak-anak Diakses dari <http://metro.news.viva.co.id/news/read/312779-2-008-kasus-kriminal-dilakukan-anak-anak> pada tanggal 15 maret 2013 pukul 17.13 wib.
- Dharma Kesuma, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dientje Borman Rumampuk. (1988). *Media Instruksional IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Heni Anisa Rahmayani. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Studi Kasus di SD Negeri Maoskidul 03) Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya* (Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien). Jakarta: Bumi Aksara.

- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matthew B. Milles and A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Kebijakan Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Hlm. 5.
- Rosada. (2010). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS untuk Pengamalan Nilai Moral Siswa SMPI dan SMP VI di Mataram. *Thesis UNY*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/4690/> pada tanggal 27 feb 2013 Pukul 15.00 WIB.
- Said Hamid Hasan, dkk. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Savage, Tom V. dan Armstrong, David. C. (1996). *Effective Teaching In Elementary Social Studies*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Supardi dan Saliman. (2010). Penanaman Nilai-Nilai dalam Pembelajaran IPS di SMP. *Proceedings*, Seminar Nasional. Yogyakarta: FISE UNY & SKH Kedaulatan Rakyat.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.